

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan dari filsafat post positivistik dan penelitian ini dilakukan melalui kondisi alamiah sehingga disebut dengan penelitian naturalistik (Sugiyono, 2021). Menurut Creswell (2009) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode dalam mengeksplorasi maupun memahami makna oleh individu ataupun sekelompok orang terhadap suatu fenomena yang berasal dari masalah sosial dengan melibatkan proses penelitian melalui mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, analisis data, dan menafsirkan data.

Sementara untuk jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu memilih jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dijelaskan sebagai penelitian yang menggambarkan fenomena yang diteliti secara fakta, akurat, serta terperinci. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif diartikan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan fenomena yang diteliti secara rinci dengan menggunakan kalimat.

Peneliti memilih pendekatan dan jenis penelitian tersebut untuk mengungkapkan data secara fakta, akurat, dan rinci untuk tercapainya tujuan penelitian. Pengungkapan data yang dilakukan oleh peneliti di

penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di SDN 2 Kilensari yang sudah dijalankan sesuai dengan penyelenggaraan pendidikan inklusi sehingga anak berkebutuhan khusus mendapatkan kebutuhan dan layanan yang sesuai serta menganalisis kendala dalam implementasi kebijakan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di SDN 2 Kilensari

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian dan proses pengambilan data oleh peneliti. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah lembaga pendidikan inklusi di SDN 2 Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Peneliti memilih lokasi tersebut karena SDN 2 Kilensari sebagai salah satu dari beberapa sekolah dasar negeri yang menerapkan pendidikan inklusi di Kabupaten Situbondo, Kecamatan Panarukan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Sekolah Dasar Inklusi Di Kabupaten Situbondo. Selain itu, sekolah ini merupakan dampak dari adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menggabungkan SDN 2 Kilensari dan SDN 4 Kilensari menjadi satu. SDN 4 Kilensari adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian didefinisikan seseorang yang diteliti untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Subjek penelitian yang digunakan, yaitu *purposive sampling* dalam menentukan subjek yang diteliti. *Purposive sampling* ialah pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Sehingga peneliti menentukan subjek penelitian dengan memerlukan pertimbangan agar sesuai dengan kriteria penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Sehingga, kriteria subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti, yaitu guru di SDN 2 Kilensari, minimal lama kerja 2 tahun, mengetahui dan paham terkait anak berkebutuhan khusus, dan terlibat serta berperan dalam mendampingi siswa berkebutuhan khusus.

Subjek penelitian yang telah dipertimbangkan sesuai kriteria yang dibuat oleh peneliti adalah:

1. Koordinator guru inklusi
2. Wali kelas SDN 2 Kilensari yang terdapat siswa anak berkebutuhan khusus.

Sementara untuk menambah informasi sebagai sumber data untuk penelitian ini didapatkan melalui informan. Informan dalam penelitian ini merupakan orang tua dari peserta didik berkebutuhan khusus karena mereka mengetahui terkait penyelenggaraan pendidikan inklusi yang dilakukan oleh SDN 2 Kilensari dan merasakan dampak dari adanya kebijakan tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun uraian tentang ketiga teknik tersebut, diantaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dengan menggunakan pancaindra terhadap situasi yang ada (Hardani et al., 2020). Hal tersebut dapat membantu peneliti mengetahui keseluruhan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti memilih menerapkan jenis observasi partisipasi. Observasi partisipasi menurut Sugiyono (2021) berarti peneliti melibatkan diri dalam mengikuti kegiatan sehari-hari dari orang yang menjadi sumber data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dengan terlibat mengikuti kegiatan sehari-hari dari sumber data penelitian.

##### **2. Wawancara**

Menurut Fiantika et al., (2022) wawancara ialah metode dengan menggunakan komunikasi melalui percakapan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan menerapkan penelitian yang terbuka, mendalam, dan lebih bebas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi dan data yang berasal dari dokumen, buku, arsip, dan gambar untuk melengkapi dan mendukung data penelitian.

## E. Teknik Analisa Data

Menurut Miles et al., (2014) terdapat 3 tahapan teknik dalam menganalisa data, di antaranya kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun uraian tentang ketiga teknik analisa data tersebut:

### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan untuk menyederhanakan, memfokuskan, serta merangkum data yang diperoleh oleh peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumen. Ketika peneliti telah memperoleh data, maka data-data tersebut akan dipilih yang dianggap penting, memfokuskan data kepada rumusan masalah, dan menyederhanakan serta merangkum untuk mengambil inti/pokok dari penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah hasil dari data yang sudah dilakukan kondensasi. Penyajian data berisikan kumpulan data yang sudah dilakukan kondensasi dengan menyajikannya dalam bentuk table, naratif, maupun bagan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses dari kondesasi hingga penyajian data, maka akan melalui tahap akhir berupa penarikan kesimpulan. Hasil data dari awal sampai akhir dilakukan penarikan kesimpulan yang menjadi temuan dalam penelitian.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti memilih menerapkan uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini untuk menilai keakuratan data dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan pengujian kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi ialah menguji data melalui berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2021). Peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber merupakan pengecekan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda melalui teknik yang sama. Sementara, triangulasi teknik adalah menguji data yang dilakukan melalui teknik yang berbeda, namun dengan sumber yang sama.